

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Krisis ekonomi adalah hal yang sering terjadi pada negara berkembang seperti Indonesia, karena krisis ekonomi menghantam sebagian besar kesejahteraan masyarakat Indonesia karena dampak inflasi yang tidak terkondisikan. Kesejahteraan masyarakat sering dikaitkan dengan beberapa aspek ekonomi yang juga dibatasi pada standar hidup dan kekayaan. Standar hidup diukur melalui seberapa tinggi tingkat konsumsi riil masyarakat sementara tingkat kekayaan diukur menggunakan parameter dari tabungan riil yang dimiliki masyarakat itu sendiri.¹

Ditengah dinamika ekonomi global yang terus-menerus berubah seiring berkembangnya zaman, negara Indonesia bisa mengalami krisis ekonomi dan hal ini juga diduga dapat mempengaruhi kondisi pasar atau persaingan dagang yang tidak menentu, dilihat dari harga bahan baku yang cenderung tidak stabil dan dengan kapasitas daya beli masyarakat yang bisa saja naik turun. Namun, tidak menyurutkan industri yang ada di Indonesia untuk tetap bertahan, walaupun kebanyakan dari industri tersebut banyak yang menutup usaha dikarenakan mengalami kendala seperti sumber daya yang tidak memadai, dan keterbatasan modal untuk melanjutkan atau membuka usaha. Usaha industri makanan ringan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan kontribusi yang bagus untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian walaupun dalam skala kecil, sehingga

¹ Agus Dwiyanto, *Kemiskinan dan Otonomi Daerah*, Jakarta: Lipi Press, 2005, Cet. ke-1, h 61.

industri makanan ringan khususnya di Mojokerto sampai sekarang tetap berdiri kokoh.

Di Indonesia, pembangunan industri bertujuan untuk memecahkan masalah sosial ekonomi yang mendasar, terutama untuk memperluas kesempatan kerja, memenuhi kebutuhan dasar rakyat, pemerataan produksi dan mengurangi kemiskinan. Penerapan strategi industrialisasi merupakan strategi untuk mempercepat pembangunan bangsa, banyak orang yang percaya bahwa setiap bangsa yang ingin maju harus melakukan industrialisasi. Bahkan kemajuan suatu bangsa biasanya diukur dari seberapa baik bangsa tersebut menyelesaikan proses industrialisasi. Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan industrialisasi untuk tumbuh dan berkembang secara pesat, karena proses industrialisasi dapat membantu membagi hasil pembangunan secara adil dan merata.

Penopang utama pertumbuhan ekonomi daerah adalah industri kecil, disisi lain angkatan kerja Indonesia juga terdiri dari usaha-usaha kecil disektor usaha yang dikenal sebagai sentra industri. Produk yang dihasilkan menambah nilai ekonomi meskipun biaya produksinya rendah, keterampilan khusus juga dapat digunakan untuk menjalankan bisnis agar mampu menyesuaikan kapasitas dan keahlian seiring dengan banyaknya perubahan persaingan pasar yang terjadi.

Kelebihan dari industri mikro adalah modalnya yang tidak terlalu besar dan cukup kecil resiko untuk mendirikan suatu usaha, kelebihan yang lain pada industri kecil adalah tidak terlalu bergantung pada pinjaman perbankan. Hubungan industri yang disebut sebagai sentra merupakan strategi alternatif untuk

mendukung pembangunan ekonomi dalam pembangunan jangka panjang di negara Indonesia.

Dalam arti yang lebih luas, keberadaan pusat-pusat industri dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi pembangunan suatu bangsa. Potensi bisnis memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan perekonomian nasional selain sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Kondisi keuangan mikro dapat memainkan peran penting dalam bisnis fasilitas penyimpanan, pembiayaan, dan asuransi yang efektif. Fasilitas tersebut dapat memberdayakan masyarakat kurang mampu dan memberi mereka kesempatan untuk keluar dari kemiskinan melalui tingkat konsumsi yang lebih stabil dan tidak fluktuatif, manajemen risiko yang lebih baik, dan kesempatan bertahap untuk membangun aset, memperluas bisnis industrinya, meningkatkan kapasitas pendapatannya, dan menikmati standar hidup yang lebih tinggi. Inisiatif pemberdayaan kesejahteraan masyarakat juga berpotensi mendukung atau menjamin peningkatan potensi ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan cara memanfaatkan bahan mentah atau barang setengah jadi untuk diolah menjadi barang dengan nilai tambah yang menguntungkan dan hasil dari industri tersebut tidak hanya berupa barang, tetapi juga jasa. Menurut Undang-undang Perindustrian No. 3 Tahun 2014, industri rumahan pada dasarnya adalah sektor informal yang menghasilkan pengetahuan lokal yang unik, sumber daya lokal, dan kecenderungan tenaga kerja manual. Industri rumahan beroperasi dalam skala

kecil dengan tenaga kerja yang dikatakan kurang terampil, modal kecil, dan hanya produksi musiman.²

Misalnya di sentra industri desa Randuharjo-Mojokerto yang memasarkan hasil industri seperti kerupuk atau makanan ringan, serta bekerja sama dengan masyarakat sekitar dengan harapan sentra industri ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Industri rumah tangga ini biasanya dikerjakan oleh ibu rumah tangga, dan sebagian yang menjadi karyawan industri ini yaitu masyarakat sekitar dengan jumlah berkisar 20 - 30 orang. Harapan dari adanya pusat industri ini bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat dapat mengalami perubahan, dan terus berkembang lebih baik dalam peran kesejahteraan dan juga dalam aspek lain, yang dapat menciptakan pergaulan baru masyarakat yang lebih baik dalam tatanan sosial, yaitu kelompok masyarakat industri mikro yang memiliki kecerdasan sosial.

Sentra industri dipandang oleh masyarakat memiliki potensi untuk menciptakan lapangan kerja baru di sektor informal, sehingga masyarakat mulai berpikir untuk menjalankan usaha yang memiliki inovasi dalam mengelola kegiatan usaha kecil. Semakin banyak industri yang ada, maka daerah tersebut akan semakin makmur dari waktu ke waktu.

Setiap daerah tentunya sering menjumpai usaha jasa dibidang krupuk atau makanan ringan dan khususnya daerah kabupaten Mojokerto, di kabupaten Mojokerto sendiri banyak sekali kumpulan usaha *home industry* yang akhirnya disebut juga dengan Sentra Industri.

² UU No,3 LN 2014, peraturan.BPK.Id.

Kabupaten Mojokerto adalah daerah yang kaya dengan banyaknya macam macam usaha yang ada, baik usaha dalam bidang fashion, kuliner, jasa dan lain sebagainya, hingga sampai saat ini kabupaten Mojokerto telah banyak perubahan yang dirasakan oleh masyarakat sekitar karena kabupaten Mojokerto juga merupakan salah satu daerah Jawa Timur yang dikatakan maju dalam sektor sentra industri sebagai salah satu pusat industri berbagai macam varian krupuk di Jawa Timur khususnya Mojokerto lainnya juga berkembang cukup pesat.

Tabel 1.1
Data Industri Krupuk, Tahun Berdiri dan Pendapatan bulanan di Kec. Pungging Kab. Mojokerto

No	Nama Usaha	Alamat Usaha	Tahun	Pendapatan perbulan
1	UD. Berkah Jaya Snack	Dsn. Rungkut Rt. 18 Rw. 05 Ds. Randuharjo Kec. Pungging Kab. Mojokerto	2004	Rp. 127.000.000
2	UD. Hadisuwarno Snack	Dsn.Randurancang Rt. 04 RW. 01 Ds. Randuharjo Kec. Pungging Kab. Mojokerto	2016	Rp. 63.000.000

3	UD. Wiranto Putra	Dsn. Rungkut Rt. 15 Rw. 05 Ds. Randuharjo Kec. Pungging Kab. Mojokerto	2020	Rp. 31.000.000
4	PT. Krispi Industri Nusantara	Dsn. Banyu urip Ds. Banyu urip Kec. Pungging Kab. Mojokerto	2021	Rp. 27.500.000
5	Pabrik Krupuk Fadilah	Dsn. Balongmasin Ds. Kembangringgit Kec. Pungging Kab. Mojokerto	2016	Rp. 46.000.000
6	Krupuk Stik Ikan	Jl. Yos Sudarso Dsn. Seruni Ds. Seruni Kec. Pungging Kab. Mojokerto	2020	Rp. 33.500.000

Sumber: Data diperoleh dari hasil studi lapangan wawancara awal dan survey lokasi 21 November 2022.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan ada berbagai *Home Industy* yang bergabung menjadi satu wilayah yang disebut dengan Sentra Industri, dan dari Sentra Industri tersebut masyarakat sekitar mencari pekerjaan sampingan yang

dinilai mampu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Peneliti juga melakukan wawancara awal pada beberapa pemilik/*owner home industry* khususnya lokasi penelitian yang berada di Ds. Randuharjo, yang pertama ada UD. Berkah Jaya Snack yang dimiliki oleh H. Jaelani yaitu penduduk asli Dsn. Rungkut, dan berikutnya UD. Hadisuwarno Snack yang dimiliki oleh Viky Hadisuwarno seorang penduduk asal Dsn. Randurancang, lalu yang terakhir UD. Wiranto Putra yang dimiliki oleh bapak Bei Susilo seorang penduduk asli Dsn. Rungkut.

Tabel 1. 2
Data Industri Krupuk, jumlah Karyawan dan Varian Produk di Ds. Randuharjo

No	Nama Usaha	Nama Produk	Jumlah Karyawan	Info Pemilik
1	UD. Berkah Jaya Snack	Krupuk uyel, krupuk rambak	29 Karyawan	H. Jaelani 0811300563
2	UD. Hadisuwarno Snack	Krupuk samiler, krupuk udang	16 Karyawan	Viky Hadisuwarno 085942084126
3	UD. Wiranto Putra	Krupuk puli	22 Karyawan	Bei Susilo 081333911369

Sumber: Data diperoleh dari hasil wawancara awal yang sudah diolah 22 November 2022.

Menurut hasil wawancara sementara dengan masing-masing pemilik industri di desa randuharjo ada beberapa perbedaan macam varian produk krupuk dan perbedaan jumlah karyawan dari masing-masing industri. Mulai dari industri pertama UD. Berkah jaya yang dirintis oleh H. Jaelani sejak tahun 2004 hingga saat ini masih bertahan dengan mempunyai karyawan sebanyak 29 karyawan dan berkembang yang semulanya hanya memproduksi krupuk rambak dan krupuk puli, sejak tahun 2016 kemarin menambah varian produsinya dengan memproduksi krupuk uker.

Lalu UD. Hadisuwarno Snack yang di rintis baru-baru ini ditahun 2020 dengan merekrut karyawan sebanyak 16 orang menjadi point baru untuk semakin berkembangnya sentra industri di Kab. Mojokerto agar lebih banyak di kenal orang karena semakin banyak industri yang membantu membuka lapangan pekerjaan maka semakin banyak juga masyarakat sekitar yang kondisi ekonominya tertolong.

Berikutnya juga ada UD. Wiranto Putra yang dirintis pertama kali oleh bapak Bei Susilo pada awal tahun 2011 yang mulanya hanya mempunyai karyawan berjumlah 9 orang saja kini berkembang semakin pesat dengan bertambahnya jumlah karyawan berjumlah 22 orang dan mempunyai point plus dengan adanya produk kripik pisang yang berbeda dari industri lain.

Tabel 1. 3
Data Harga Produk di Sentra Industri Ds. Randuharjo

No	Nama Produk	Harga Produk Per Kg	Tempat Produksi
1	Krupuk Samiler	Rp. 25.000	UD. Wiranto Putra
2	Krupuk Uyel	Rp. 54.000	UD. Wiranto Putra
3	Krupuk Rambak	Rp. 99.500	UD. Berkah Jaya Snack

4	Krupuk Puli	Rp. 28.800	UD. Hadisuwarno Snack
5	Krupuk Udang	Rp. 79.000	UD. Berkah Jaya Snack
6	Kripik Pisang	Rp. 60.000	UD. Berkah Jaya Snack

Sumber: Data diambil dari hasil wawancara sementara pada karyawan 22

November 2022.

Dari tabel diatas dari setiap industri menawarkan harga yang standart pada umumnya dengan kualitas terjamin dan berbagai macam varian produk yang beragam. Ditambah lagi dengan adanya sentra industri tersebut dapat menjadikan simbiosis mutualisme antara pemilik indusri dengan karyawan dengan tolak ukur atau parameter peran Sentra Industri untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Berdasarkan pemaparan masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti ingin melakukan pemahaman yang mendalam mengenai “ Peran Sentra Industri Krupuk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Sentra Industri Ds. Randuharjo Kec. Pungging Kab. Mojokerto – Jawa Timur)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan, maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi sentra industri krupuk di Desa Randuharjo Kecamatan Pungging-Mojokerto?
2. Bagaimana peran sentra industri krupuk dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga karyawan di Desa Randuharjo Kecamatan Pungging-Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana sentra industri krupuk di Desa Randuharjo Kecamatan Pungging-Mojokerto.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran sentra industri krupuk dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Randuharjo Kecamatan Pungging-Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan terhadap diskon yang diterapkan perusahaan, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan, dapat digunakan sebagai acuan bagi pemilik usaha untuk mengupayakan peningkatan penjualannya serta nantinya dapat memperluas lagi jaringan konsumen.

Bagi institut, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan koleksi perpustakaan dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain.

Bagi pihak lainnya, Sebagai bahan acuan yang bisa dijadikan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang diharapkan mampu memaksimalkan karya ilmiah peneliti selanjutnya.

E. Telaah Pustaka

1. Skripsi Listiawati Rina IAIN Kediri (2015) dengan judul “Peranan Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” (Studi Kasus Home Industry Tenun Ikat Kel. Bandar Kidul). Dalam penelitiannya, Listiawati Rina

memaparkan bagaimana proses produksi dan peran industri rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi di Kel. Bandar Kidul. Hasil penelitiannya menyimpulkan, peningkatan penyerapan tenaga kerja dan pendapatan pekerja tetap yang mencapai UMK di Kota Kediri khususnya Bandar Kidul sebesar Rp 1.339.750. Begitu juga dengan peningkatan aspek-aspek konsep maqasid syariah, seperti pelestarian kesejahteraan agama, pelestarian kesejahteraan jiwa, pelestarian akal dll. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada cara penelitiannya yaitu kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara ke sebagian karyawan home industri, sedangkan untuk Perbedaannya terletak pada objek produk home industri dan lokasi penelitian yang dilakukan.³

2. Skripsi Siti Susana, Jurusan Ekonomi Islam, UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2012 dengan judul “Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengirau Kecamatan Merbau)”, Dalam penelitiannya, Siti Susana memaparkan bagaimana proses produksi dan industri rumah tangga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Mengkirau. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha industri rumah tangga di desa Mengkirau masih sangat sederhana dan masih menggunakan sistem manual serta dari segi kesejahteraan kurva peningkatannya sangat belum terlalu signifikan tapi cukup stabil jika dilihat

³ Listiawati, Rina “*Peranan Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*”, Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri, 2015.

dari sudut pandang syari'ah.⁴ Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas peran industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya melakukan penelitian lebih lanjut dalam perspektif ekonomi ekonomi Islam, namun penelitian ini, peneliti tidak mengutamakan dari segi perspektif ekonomi Islam.

3. Jurnal Mulyana yang berjudul “Pemberdayaan Industri Permen Kelapa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019”. Dalam penelitiannya Mulyana membahas tentang proses pengolahan permen kelapa sampai menjadi produk siap jual di pasaran dan juga meneliti tentang bagaimana cara pemberdayaan industri permen kelapa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan industri permen kelapa berjalan dengan baik ditinjau dari kemandirian pengusaha dalam pengembangan usaha, program pelatihan dan kemudahan mendapatkan sumber daya, bahan dan transportasi. Namun terkait dengan persoalan pengelolaan industri, keterbatasan visi, rendahnya tingkat teknologi dan kesadaran pengusaha membuat program pemberdayaan yang diberikan oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan menjadi kurang maksimal.⁵ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji dari sektor industri dengan point tujuan yang sama yaitu dari segi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam skala kecil. Sedangkan Perbedaannya adalah dari indikator

⁴ Siti Susana, “Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengirau Kecamatan Merbau)”, (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Riau, 2012).

⁵ Mulyana, “Pemberdayaan Industri Kecil Permen Kelapa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal J-3P (Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)* Vol. 4, No. 1 (2019), <http://eprints.ipdn.ac.id/4529/> diunduh pada 9 Februari 2021.

kesejahteraan penelitian ini terfokus pada ekonomi keluarga masyarakat dalam skala kecil.

4. Skripsi Deka Rahmawati yang berjudul “Peran Sentra Industri Genteng Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Ngantri Boyolangu Tulungagung”. Dalam penelitian ini, Deka Rahmawati berfokus pada peran sentra industri dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setelah berdirinya industri, serta pengolahan tanah liat untuk produk furnitur seperti genteng. Temuan studi menunjukkan bahwa sentra industri genteng di Desa Ngranti memberikan dampak positif bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat. Setelah bekerja sebagai pengrajin genteng, kehidupan masyarakat berubah dan menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, indikator kesejahteraan ekonomi berdasarkan kualitas hidup masyarakat dari aspek material, fisik, mental dan spiritual sesuai dengan kondisi masyarakat. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama mengkaji sentra industri serta memakai metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan Perbedaannya terletak pada beberapa point penelitian yang berbeda dan juga dengan subyek penelitian industri yang berbeda.⁶
5. Skripsi Ana Nurmaya “Peranan Industri Genteng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Dusun Templek Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri”. membahas tentang bagaimana fakta pada saat berdirinya home industri dan peran home industri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim dari sektor perekonomian.

⁶ Deka Rahmawati, “*Peran Sentra Industri Genteng Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung*”, 2019.

Hasil dari penelitian ini adalah adanya industri genteng sangat berperan penting dalam aspek materialis dan non materialis ditandai dengan adanya indikator tolak ukur kesejahteraan yang meningkat dari segi perekonomian khususnya. Untuk persamaan penelitian ini adalah pada metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan cara wawancara pada beberapa subjek. Sedangkan perbedaan penelitiannya terletak pada beberapa fokus penelitian.⁷

⁷ Nurmaya, Ana, "Peranan Industri Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim Di Dusun Templek Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri". Skripsi IAIN Kediri, 2015.